

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, wawancara, studi pustaka dan uji laboratorium yang telah penulis laksanakan pada saat melaksanakan kegiatan OJT di unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, dapat disimpulkan bahwa kualitas udara pada tabung SCBA di unit PKP-PK ini belum memenuhi syarat standar NFPA 1989 yang disebabkan oleh maintenance yang belum rutin dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian penulis dari pengujian kualitas udara pada tabung SCBA dan wawancara dengan pihak Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang selama penulis melaksanakan On The Job Training (OJT) yang kemudian di analisis hingga bisa disusun menjadi sebuah karya tulis ini. Namun tanpa mengurangi satu dan lain hal dalam topik ini, penulis ingin memberikan saran yang mudah-mudahan saran yang penulis berikan dapat memberi manfaat dan kemajuan bagi lokasi penelitian ini tepatnya di Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Dalam penelitian ini, saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Melakukan maintenance dengan membuat jadwal perawatan rutin;
2. Melakukan *restart* terhadap parameter kompresor dengan cara mengganti filter dan oli kompresor;
3. Meletakkan kompresor ditempat yang lebih terbuka;
4. Mengganti filter udara pada kompresor;
5. Mengganti oli kompresor.

Hal diatas merupakan upaya yang dapat dilakukan demi memperbaiki dan menjaga kualitas udara pada tabung SCBA dan melindungi personel PKP-PK dari penyakit pernafasan yang dapat mengganggu kesehatan dan mengganggu jalannya operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA*. 6(1), 974–980.
- Alhamid, thalha ; A. B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. 1–20.
- Bhre Aditya, A. (2021). *Program studi nautika diploma iv politeknik ilmu pelayaran semarang 2021*.
- Dr. Abdul Fatah Nasution, M. P. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (2023rd ed.). CV.Harfa Creative.
- Duffy, R. M., & Lambert, W. M. (2003). *Nfpa 1989. September 2001*.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Febiyanti, H., Yuniar, D. C., Agung, I. G., Mas, A., Putra, W., Munir, M. S., Rizaldi, R., Khatami, M. A., & Amalia, A. P. (2024). *Socialization Related to the Dangers of Kites , Laser Beams , Hot Air Balloons , and Drones Around Silampari Lubuklinggau Airport*. 9(1), 60–71.
- Fraenkel, J., Wallen, N., & Hyun, H. (1993). *How to Design and Evaluate Research in Education 10th ed. McGraw-Hill Education*.
- Garvin, D. A. (2019). The impact of strategic gap analysis on organizational performance. *Science Direct*, 103, 156–167.
- Hidayat, A. (2023). *Dampak polusi udara pada kesehatan*. 1–12.
- Hostler, D., & Pendergast, D. R. (2018). Respiratory Responses during Exercise in Self-contained Breathing Apparatus among Fire fi ghters and Non fi re fi ghters. *Safety and Health at Work*, 9(4), 468–472. <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2018.02.002>
- Keselamatan, P., Sipil, P., Rahmat, D., Yang, T., & Esa, M. (2022). *KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA NOMOR : PR 30 TAHUN 2022*.
- Kim, S. J., & Ham, S. (2023). *Evaluation of Air Quality inside Self-Contained Breathing Apparatus Used by Firefighters*. 1–19.
- Kurniawan, A. (2017). *PENGUKURAN PARAMETER KUALITAS UDARA*. 7, 1–13. <https://doi.org/10.22146/teknosains.34658>
- Leleury, Z. A., & Tomasouw, B. P. (2015). *DIAGNOSA PENYAKIT SALURAN PERNAPASAN DENGAN MENGGUNAKAN SUPPORT VECTOR*

MACHINE (SVM) A DIAGNOSE OF SOME RESPIRATORY DISEASES USING SUPPORT VECTOR MACHINE (SVM). 9, 109–119.

- Li, J., Wang, Y., Jiang, R., & Li, J. (2022). *Quantifying self-contained breathing apparatus on physiology and psychological responses during firefighting: a systematic review and meta-analysis.* 29(1), 77–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/10803548.2021.2024020>
- Martadinata, M. I., Febiyanti, H., Suryan, V., & Pratama, R. A. (2021). *Implementasi Safety Management System di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Pada Masa Pandemi Covid -19.* 2020(01), 1–15.
- Nugraha, W., Abdullah, A., Sutiyo, S., Hendra, O., & Marwan, I. J. (2021). *Basic PKP-PK Initial Training Sebagai Sarana Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat di Bandar Udara. Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan, 1(2), 121-130.*
- Ramezanifar, S., Shakiba, Z., Pirposhteh, E. A., Poursadeghiyan, M., & Sahlabadi, A. S. (2023). The effects of personal protective equipment on heart rate, oxygen consumption and body temperature of firefighters: A systematic review. *Work, 76, 95–107.* <https://doi.org/10.3233/WOR-220121>
- Rosalia, M. (2015). *WAWANCARA, SEBUAH INTERAKSI KOMUNIKASI DALAM PENELITIAN KUALITATIF.*
- Saleh, S. (2017). *ANALISIS DATA KUALITATIF.*
- Santoso, S. (2014). *Panduan Lengkap SPSS versi 20 edisi revisi.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiarti. (2009). *Gas Pencemar Udara Dan Pengaruhnya Bagi Kesehatan Manusia Air Pollutan Gasses and The Influence of Human Healt.* 50–58.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Analisis Teks, Cara Menulis Artikel Untuk Jurnal Nasional dan Internasional)* (M. S. Prof. Dr. Sunarto (ed.)). ALABETA, CV.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia (Kuantitatif, Kualitatif, dan Studi Kasus)* (M. Dr. Apri Nuryanto, S.Pd, ST (ed.); 2022nd ed.). ALABETA, CV.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF.* ALABETA BANDUNG.
- Sugiyono, P. D. (2019). *metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan).* *Metode Penelitian Pendidikan, 67.*

Trans, P. T., & Marine, P. (2019). *GAP ANALYSIS PERSIAPAN IMPLEMENTASI ISO 9001 : 2015 PADA. XIII(2)*, 149–153.

Yasin, M., Garancang, S., Hamzah, A. A., Muhammadiyah, U., Unismuh, M., & Negeri, U. I. (2024). *Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif)*. 4.

LAMPIRAN

Lampiran A Pedoman Wawancara

1. Tujuan

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui kualitas udara pada tabung Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) di unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

2. Informasi

Kegiatan ini menggali informasi dari personel unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

3. Kisi-kisi pedoman wawancara terdapat pada tabel berikut :

Sumber / Informan	Tema	Pertanyaan
1. Harjiman (Assistant Manager of ARFF)	1. Urgensi	1. alat apa yang Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang gunakan untuk mengukur kualitas udara pada tabung SCBA?
2. Subismoko (ARFF Maintenance Staff)	2. Kualitas Udara	2. Apakah kegiatan pengujian kualitas udara terhadap tabung SCBA perlu untuk dilaksanakan?
3. R.M Yusuf (ARFF Chief)	3. Upaya	3. Apakah kegiatan pengujian kualitas udara pada scba tersebut sudah rutin dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku? 4. Menurut anda apakah kualitas udara pada tabung SCBA di Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dapat dikatakan layak pakai? 5. apakah sudah ada contoh kasus terkait dampak jangka pendek atau panjang yang dirasakan oleh personel PKP-

		<p>PK SMB II Palembang dalam menggunakan SCBA saat ini?</p> <ol style="list-style-type: none">6. Semenjak pengadaan kompresor tersebut apakah sudah pernah dilaksanakan penggantian filter kompresor dan oli kompresor?7. apakah filter kompresor dan oli pada kompresor yang jarang diganti akan mempengaruhi kualitas udara pada tabung SCBA?8. Selain karena filter dan oli kompresor yang jarang diganti,apakah masih ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas udara pada tabung SCBA tersebut ?9. apakah peletakan kompresor di unit PKP-PK SMB II ini sudah benar?10. Untuk menindak lanjuti permasalahan yang dialami upaya apa yang telah dilakukan?
--	--	--

Lampiran B. Hasil Wawancara 1

Judul Penelitian : Analisis Kualitas Udara Pada *Self Contained Breathing Apparatus* (SCBA) Di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Lokasi : Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Nama : Harjiman

Jabatan : Assistant Manager of ARFF

Waktu : 20 Desember 2023

Dokumentasi :



Dokumentasi Wawancara 1

Hasil Wawancara :

No.	Pewawancara	Informan
1.	Selamat pagi saya ucapkan kepada bapak Harjiman selaku Assistant Manager of ARFF Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak melaksanakan wawancara dalam rangka pengumpulan data penyusunan Tugas Akhir Diploma-III Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan	Baik selamat pagi juga saya ucapkan kepada Putu selaku taruna yang sedang melaksanakan kegiatan OJT di SMB II Palembang. kesediaan saya untuk wawancara kali ini sebagai wujud tanggung jawab kami sebagai supervisor putu selama melaksanakan OJT disini serta memberikan pengetahuan dan pengalaman agar nantinya apa yang putu dapat disini bisa putu aplikasikan di dunia kerja

	Politeknik Penerbangan Palembang	
2.	Baik terimakasih bapak. Sebelum saya mulai sesi wawancara kali ini,perlu diketahui pada wawancara ini saya mohon izin mengajukan beberapa pertanyaan terkait judul Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Kualitas Udara Pada <i>Self Contained Breathing Apparatus</i> (SCBA) Di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang”	Baik Putu silakan. Saya akan menjelaskan semampu saya mengingat hal ini merupakan hal yang baru dan kebetulan alat yang kita gunakan masih sedikit orang yang tahu.
3.	Baik bapak. Pertanyaan pertama, alat apa yang Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang gunakan untuk mengukur kualitas udara pada tabung SCBA?	Alat yang kami gunakan untuk mengukur kualitas udara pada tabung SCBA tersebut bernama <i>Air Tester</i> . Nah kebetulan alat ini belum bisa ditemukan pada bandara lain, kami memiliki alat ini pada saat kami mendapat pengadaan mesin kompresor untuk mengisi udara kedalam tabung SCBA dan alat ini sepaket dengan kompresor tersebut.
4.	Lalu dengan alat yang Unit PKP-PK SMB II Palembang miliki saat ini, apakah pengujian kualitas udara pada tabung SCBA tersebut penting untuk dilakukan?	Pengujian kualitas udara terhadap tabung SCBA ini sangat perlu dilaksanakan,hal ini dikarenakan baik atau buruk nya kualitas udara yang terkandung dalam tabung tersebut akan berdampak pada kesehatan personel baik jangka pendek maupun jangka panjang.

5.	Apakah kegiatan tersebut sudah rutin dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku?	Baik menyikapi hal tersebut memang pada NFPA 1989 disarankan melaksanakan pengujian setiap 3 bulan sekali, namun dengan mempertimbangkan satu dan lain hal, kami berpatokan pada jam kerja mesin kompresor yang dimana kami melaksanakan pengujian ketika jam kerja mesin kompresor menyentuh angka 35 jam.
6.	apakah sudah ada contoh kasus terkait dampak jangka pendek atau panjang yang dirasakan oleh personel PKP-PK SMB II Palembang dalam menggunakan SCBA saat ini?	Selama saya menjabat, Sepengetahuan saya memang ada beberapa personel yang mengeluhkan tenggorokannya terasa kering setelah menggunakan SCBA tidak hanya itu ada juga yang mengeluhkan pusing sehingga mungkin bisa saya katakan sudah tidak layak namun untuk memastikan hal itu maka kita memerlukan pengujian untuk mendapatkan hal yang valid apakah masalah yang dialami personel itu karena kualitas udara pada tabung atau memang kondisi personel yang tidak fit.
7.	Dari kasus yang bapak temukan, upaya apa yang telah atau akan bapak lakukan selaku Assistant Manager of ARFF Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang ?	Dengan kondisi saat ini tentunya kami selalu mengupayakan hal yang terbaik demi menjaga kesehatan dan kenyamanan personel ketika bekerja, kami telah melakukan pengujian terhadap kualitas udara dan didapatkan hasil sedemikian

		<p>rupa,langkah selanjutnya dari pihak kami akan mengambil tindakan berupa maintenance baik peralatan SCBA,Kompresor pengisi SCBA serta memberi latihan kebugaran fisik ke personel agar personel memiliki fisik yang kuat terutama pada VO2Max nya</p>
8.	<p>Baik terima kasih banyak bapak atas jawaban yang telah bapak berikan, semoga informasi dan ilmu yang telah bapak berikan ke saya dapat bermanfaat bagi saya di masa sekarang dan dimasa yang akan mendatang.</p>	<p>Baik Putu, sama-sama. Selamat mengerjakan tugas akhir dan semoga lancar sampai akhir.</p>

Lampiran C. Hasil Wawancara 2

Judul Penelitian : Analisis Kualitas Udara Pada *Self Contained Breathing Apparatus* (SCBA) Di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Lokasi : Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Nama : Subismoko

Jabatan : ARFF Maintenance Staff

Waktu : 5 Januari 2024

Dokumentasi :



Dokumentasi Wawancara 2

Hasil Wawancara :

No.	Pewawancara	Informan
1.	Selamat pagi saya ucapkan kepada bapak Subismoko selaku ARFF Maintenance Staff Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak melaksanakan wawancara dalam rangka pengumpulan data penyusunan Tugas Akhir Diploma-III Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran	Selamat pagi juga Putu. sebelum nya saya belum pernah menjadi informan, namun kali ini saya akan menjawab semampu saya dan sesuai pengalaman yang saya miliki

	Penerbangan Politeknik Penerbangan Palembang	
2.	Baik terimakasih bapak. Sebelum saya mulai sesi wawancara kali ini,perlu diketahui pada wawancara ini saya mohon izin mengajukan beberapa pertanyaan terkait judul Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Kualitas Udara Pada <i>Self Contained Breathing Apparatus</i> (SCBA) Di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang”	Siap Putu,Lanjutkan.
3.	Baik pak. Pertanyaan pertama, menurut bapak apakah pengujian kualitas udara pada tabung SCBA ini perlu dilakukan?	Keselamatan personel Unit PKP-PK itu bergantung pada APD yang mereka gunakan salah satunya kualitas udara dalam tabung SCBA yang digunakan personel ketika melakukan <i>rescue</i> ,tentunya jika kita ingin menyelamatkan jiwa orang lain sebelum itu kita harus mengutamakan keselamatan terlebih dahulu. Oleh karena itu dengan aman nya APD personal niscaya operasi akan berjalan dengan lancar. Maka menurut saya pengujian kualitas udara pada tabung SCBA tersebut sangat perlu dilakukan.
4.	Baik, mohon izin bapak pertanyaan selanjutnya terkait kompresor yang digunakan untuk mengisi tabung SCBA. Semenjak	Baik untuk pengadaan mesin tersebut per tanggal 31, Oktober 2018 dan selama mesin tersebut ada disini,kami baru melakukan

	<p>pengadaan kompresor tersebut apakah sudah pernah dilaksanakan penggantian filter kompresor dan oli kompresor?</p>	<p>pergantian filter kompresor dan oli sebanyak satu kali.</p>
5.	<p>Dari jawaban bapak tersebut apakah filter kompresor dan oli pada kompresor yang jarang di ganti akan mempengaruhi kualitas udara pada tabung SCBA?</p>	<p>Oh tentu saja Putu, karena kualitas udara yang dihasilkan oleh kompresor tersebut sangat bergantung pada filter udara dan oli nya karna filter tersebut yang bertugas menyaring udara bebas di sekitar lalu dimasukkan ke dalam tabung, jika filternya bermasalah kemungkinan besar kualitas udaranya juga bermasalah. Terus untuk oli nya jika terlalu lama tidak diganti akan masuk juga atau rembes ke saluran udara kompresor tersebut dan akhirnya akan mempengaruhi kualitas udaranya juga.</p>
6.	<p>Selain karena filter dan oli kompresor yang jarang diganti, apakah masih ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas udara pada tabung SCBA tersebut ?</p>	<p>Oh iya tentu, tempat peletakan kompresor tersebut juga berpengaruh karena jika kompresor diletakkan pada ruangan yang tertutup dan agak berdebu tentu filternya akan bekerja lebih keras untuk menyaring udara dan hal itu dapat menyebabkan berkurangnya masa pakai filter kompresor.</p>
7.	<p>Lalu apakah peletakan kompresor di unit PKP-PK SMB II ini sudah benar pak?</p>	<p>Baik saya rasa belum ya Putu, saat ini kita meletakkan kompresor tersebut di Gudang peralatan yang cenderung agak sempit dan juga</p>

		berdebu, nah dalam waktu dekat ini saya juga telah berkoordinasi dengan bapak harjiman terkait peletakan kompresor ini di tempat yang lebih terbuka.
8.	Baik bapak terima kasih atas jawaban nya. Pertanyaan selanjutnya terkait permasalahan yang dialami oleh personel mengenai keluhan ketika mereka menggunakan SCBA, menurut bapak apakah kualitas udara pada tabung SCBA disini bisa dikatakan layak pakai?	Menindak lanjuti permasalahan personel tersebut menurut saya disebabkan oleh filter udara pada kompresor yang digunakan untuk mengisi tabung karena pada <i>manual book</i> kompresor tersebut disarankan untuk segera mengganti filter nya jika jam kerja mesin tersebut melebihi 35 jam pemakaian, sedangkan disini sudah lebih dari 35 jam. Sehingga perlu dilaksanakan pengujian terlebih dahulu sebelum kita mengajukan ke unit Teknik untuk mengganti filter tersebut. Dari keadaan yang saya jelaskan tadi menurut saya sudah tidak layak.
9.	Dari permasalahan tersebut apa Upaya yang dapat bapak lakukan selaku <i>Staf Maintenance</i> ?	Dengan hasil pengujian yang didapat yaitu ada 2 elemen yang melebihi Standar NFPA 1989 tentunya saya selaku <i>Staf Maintenance</i> akan mengupayakan hal yang terbaik diantaranya mengusulkan ke pihak Teknik untuk mengganti filter kompresor dan oli kompresor agar kualitas udara nya membaik serta menempatkan kompresor di ruangan

		terbuka agar kompresor tidak bekerja keras untuk memfilter udara yang akan dimasukkan kedalam tabung.
10.	Baik terima kasih banyak bapak atas jawaban yang telah bapak berikan, semoga informasi dan ilmu yang telah bapak berikan ke saya dapat bermanfaat bagi saya di masa sekarang dan dimasa yang akan mendatang.	Siap putu,terimakasih Kembali. Semangat untuk pembuatan tugas akhir nya.

Lampiran D. Hasil Wawancara 3

Judul Penelitian : Analisis Kualitas Udara Pada *Self Contained Breathing Apparatus* (SCBA) Di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Lokasi : Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Nama : R.M Yusuf

Jabatan : *ARFF Chief*

Waktu : 25 April 2024

Dokumentasi :



Dokumentasi Wawancara 3

Hasil Wawancara :

No.	Pewawancara	Informan
1.	Selamat siang saya ucapkan kepada bapak Yusuf selaku <i>ARFF Chief</i> Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak melaksanakan wawancara dalam rangka pengumpulan data penyusunan Tugas Akhir Diploma-III Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan	Selamat siang Putu, baik Putu saya bersedia dan akan saya jawab setiap pertanyaan sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan kapasitas saya selaku <i>ARFF Chief</i> Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

	Politeknik Penerbangan Palembang	
2.	Baik terimakasih bapak. Sebelum saya mulai sesi wawancara kali ini,perlu diketahui pada wawancara ini saya mohon izin mengajukan beberapa pertanyaan terkait judul Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Kualitas Udara Pada <i>Self Contained Breathing Apparatus</i> (SCBA) Di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang”	Baik Putu,silahkan bertanya
3.	Apakah bapak mengetahui tentang alat Air Tester yang dimiliki Unit PKP-PK SMB II?	Untuk alat tersebut saya tahu, alat tersebut berfungsi untuk menguji kualitas udara yang ada di dalam tabung SCBA
4.	Menurut bapak, apakah hal tersebut penting untuk dilaksanakan?	Kualitas udara yang tidak sesuai standar pada tabung SCBA ini tentu akan berdampak buruk bagi kesehatan personel tentunya apabila sewaktu waktu kita diperlukan dalam keadaan darurat jika kondisi personel tidak sehat terutama ada masalah pada apa yang mereka gunakan tentunya hal ini akan menghambat jalannya operasi oleh karena itu kita harus selalu menjaga kualitas udara dalam tabung tersebut.
5.	Apa yang akan personel rasakan ketika udara dalam tabung tersebut tidak sesuai standar ?	Pengalaman saya, ketika saya menggunakan alat tersebut (SCBA) yang saya rasakan memang beberapa

	apakah sudah ada kasus yang terjadi disini?	kali pernah mengalami pusing tapi itu tidak berkepanjangan hanya sebentar sifat nya saat itu saya hanya berpikir mungkin kondisi saya yang kurang fit . Tapi ada beberapa junior saya yang mengeluhkan bersin-bersin, tenggorokan kering hingga mual.
6.	Menurut bapak apakah kualitas udara pada tabung SCBA di Unit PKP-PK SMB II ini layak untuk digunakan?	untuk memastikan baik atau buruk nya kualitas udara dalam tabung tersebut ada baik nya dilakukan pengujian agar lebih akurat dan tidak asal menyimpulkan.
7.	Baik terimakasih atas jawabannya pak, pertanyaan terakhir dari saya. Jika nanti setelah dilaksanakan nya pengujian dikatakan memang udara pada tabung SCBA di Unit PKP-PK SMB II tidak memenuhi standar, apa Upaya yang bapak lakukan selaku <i>ARFF Chief</i> untuk menindak lanjuti hal ini?	Untuk Upaya yang bisa saya lakukan selaku komandan jaga hanya bisa memberikan program kebugaran jasmani untuk memperkuat VO2Max anggota saya, karena untuk mengganti dan memperbaiki alat tersebut sudah diluar kapasitas saya selaku komandan jaga.
8.	Baik terima kasih banyak bapak atas jawaban yang telah bapak berikan, semoga informasi dan ilmu yang telah bapak berikan ke saya dapat bermanfaat bagi saya di masa sekarang dan dimasa yang akan mendatang.	Baik Putu sama sama.

Lampiran E. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang digunakan untuk mempermudah peneliti ketika melakukan observasi. Pedoman observasi mengenai “Analisis Kualitas Udara Pada Tabung SCBA di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang” sebagai berikut :

1. Mengamati kegiatan latihan personel PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
2. Mengamati kondisi peralatan SCBA di Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
3. Mengamati kegiatan pengujian terhadap kualitas udara pada tabung SCBA di Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
4. Mengamati kondisi kompresor pengisi tabung SCBA yang dimiliki oleh Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
5. Mengamati lokasi peletakan kompresor pengisi tabung SCBA yang dimiliki oleh Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Lampiran F. Lembar Bimbingan 1



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI

PENYELAMATAN DAN PEMADAMAN KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Taruna : PUTU ARYA WEDANGGA
NIT : 55232110021
Course : PPKP-02
Judul TA : ANALISIS KUALITAS UDARA PADA *SELF CONTAINED BREATHING APPARATUS* (SCBA) DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG
Dosen Pembimbing I : Herlina Febiyanti, S.T., M.M.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	20, Mei 2024	- Pelajari Pedoman - Perbaiki Bab I - Lanjutkan Pembuatan Bab IV	
2.	6, Juni 2024	- Perbaiki Penulisan - tambahkan teknik pengumpulan data studi pustaka dan uji laboratorium	
3.	12, Juni 2024	- Perbaiki Bab V - Perbanyak Sitasi	
4.	28, Juni 2024	- Perbaiki tabel wawancara - Perbaiki penggunaan huruf kapital - sesuaikan judul gambar dan tabel sesuai dengan pedoman	
5.	5, Juli 2024	- Tambahkan pedoman wawancara dan pedoman observasi - lanjutkan pembuatan paparan	
6.	10, Juli 2024	- Perbaiki Paparan - Cek Plagiarisme	
7.	15, Juli 2024	- ACC - siap untuk dilanjutkan ke tahap Pengujian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Penyelamatan dan Pemadaman Kebakaran
Penerbangan

Wildan Nugraha, S.E., MS, ASM.
NIP. 19890121 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Herlina Febiyanti, S.T., M.M.
NIP. 19830207 200712 2 002

Lampiran G. Lembar Bimbingan 2



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI

PENYELAMATAN DAN PEMADAMAN KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Taruna : PUTU ARYA WEDANGGA
NIT : 55232110021
Course : PPKP-02
Judul TA : ANALISIS KUALITAS UDARA PADA *SELF CONTAINED BREATHING APPARATUS* (SCBA) DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG
Dosen Pembimbing I : Sutiyo, S.Sos., M.Si.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	6, Juni 2024	- Revisi Bab I - Perbaikan Pendahuluan - Perbaikan batasan masalah	
2.	13, Juni 2024	- Revisi Bab II - Perbaiki Penelitian yang relevan	
3.	20, Juni 2024	- Revisi Bab III - sesuaikan format penulisan dengan pedoman	
4.	27, Juni 2024	- Revisi Bab IV - Rapikan tabel hasil wawancara	
5.	4, Juli 2024	- Perbaiki sitasi - Perbaiki daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar referensi	
6.	9, Juli 2024	- lunakkan pembuatan PAPER - Cek Plagiarisme	
7.	11, Juli 2024	- ACC! - Siap untuk dilanjutkan ke tahap pengujian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Penyelamatan dan Pemadaman Kebakaran
Penerbangan

Wildan Nugraha, S.E., MS, ASM.
NIP. 19890121 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Sutiyo, S.Sos., M.Si.
NIP. 19681011 199112 1 001

Lampiran H. Hasil Cek Plagiarisme

Tugas Akhir_Putu Arya Wedangga_2024-1723515669207

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
2	rffsblog-smb2.blogspot.com Internet Source	2%
3	jurnal.sttkd.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	rayyanjurnal.com Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	repository.pip-semarang.ac.id Internet Source	1%
8	icc-es.org Internet Source	1%
9	Abdi Hidayat. "DAMPAK POLUSI UDARA PADA KESEHATAN", Open Science Framework, 2023 Publication	<1%